

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

#### A. SIMPULAN

Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia pada tahun 2015. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel penelitian adalah sejumlah 59 sampel perusahaan untuk Indonesia dan 59 sampel untuk Malaysia. Penelitian ini menggunakan *Global Reporting Initiative's (GRI) G4* sebagai indikator *corporate social responsibility (CSR)* yang mana di dalamnya terdapat 91 item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan di Malaysia.
2. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia, sedangkan di Malaysia pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia, sedangkan di Malaysia kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

4. Ukuran dewan komisaris berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia, sedangkan di Malaysia ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
5. Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan di Indonesia, sedangkan di Malaysia pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh negatif signifikan.
6. Terdapat perbedaan tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia.
7. Terdapat perbedaan pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan manajerial, ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia
8. Terdapat perbedaan pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan Indonesia dan Malaysia.

## **B. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Keterbatasan - keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dibawah ini :

1. Jangka waktu periode pengamatan hanya satu tahun yaitu tahun 2015 sehingga sampel yang digunakan sangat terbatas.
2. Dilihat dari nilai *adjusted R Square* sebesar 0,127 atau 12,7% di Indonesia dan 0,260 atau 26,0% di Indonesia yang berarti masih ada variabel-

variabel lain yang dapat diteliti lebih lanjut yang diasumsikan dapat berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

3. Penelitian ini hanya membandingkan perbedaan tingkat pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia tidak membandingkan hasil pengaruh dari seluruh variabel terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di Indonesia dan Malaysia.
4. Penelitian hanya menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur.

### **C. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa saran untuk perbaikan penelitian berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Penambahan variabel – variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* seperti *media exposure*, kepemilikan publik dan sebagainya.
2. Penambahan jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.
3. Penambahan sektor objek penelitian.